

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan sosial di masyarakat selalu mengalami perubahan dan akan terus berkembang mengikuti dinamika perkembangan zaman yang masuk di kalangan masyarakat itu sendiri. Tidak terkecuali masyarakat Kabupaten Tuban yang merupakan suatu Kabupaten yang agamis, nyaman, tertib dan tenang. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya pondok-pondok pesantren yang tersebar di beberapa wilayah di Kabupaten Tuban. Akan tetapi ketertiban dan kenyamanan tersebut diresahkan dengan maraknya pengedaran dan jual beli minuman keras/beralkohol di kalangan masyarakat.

Masalah minuman keras/beralkohol itu sendiri, sudah tidak dapat dipungkiri lagi dan bahkan sangat meresahkan masyarakat sekitar. Minuman keras beralkohol tidak saja membahayakan para pemakainya, namun juga bisa membawa dampak yang buruk bagi lingkungan masyarakat. Penyimpangan perilaku negatif khususnya kebiasaan mengkonsumsi minuman keras/beralkohol secara berlebihan hingga bisa menyebabkan hilangnya kontrol pada diri sendiri (Mabuk), yang pada akhirnya akan menimbulkan pelanggaran atau bahkan tindak pidana yang meresahkan masyarakat. Sehingga minuman keras/beralkohol dapat disimpulkan sebagai salah satu penyebab atau sumber dari tindakan-tindakan yang melanggar aturan hukum yang berlaku baik itu, kecelakaan lalu lintas, pencurian, pemerkosaan,

penganiayaan, KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) bahkan pembunuhan.

Dan disini penulis akan membahas tentang Tradisi minum minuman keras yang ada di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Sampai saat ini peredaran minuman beralkohol di kota Tuban masih marak terjadi, seperti jual beli atau peredaran minuman keras di toko-toko kecil hingga toko besar yang menjual minuman beralkohol. Peredaran minuman tersebut seakan tidak akan pernah putus karena penikmat minuman beralkohol yang jumlahnya tidak sedikit sehingga menyebabkan permintaan pembelian minuman beralkohol terus terjadi guna memenuhi permintaan konsumen. Tradisi minum minuman keras (miras) ditengah kehidupan masyarakat Tuban sudah menyatu cukup lama, bahkan sudah menjadi kebiasaan warga Tuban sampai saat ini. Minuman keras seperti arak dan tuak merupakan hal yang biasa dilihat di Kota Tuban pada saat ini. Di Tuban saat ini sudah ada pabrik minuman keras beralkohol (arak), pabrik tersebut berada di sekitar wilayah Desa Semanding, Kabupaten Tuban. Yang dimana pabrik-pabrik tersebut sudah tidak diperbolehkan memproduksi atau mengedarkan minuman beralkohol seperti arak ini tetapi masih saja memproduksi dan sampai mempunyai cabang-cabang sehingga mempersulit

pengerebekan yang dilakukan oleh anggota kepolisian yang di bantu satuan polisi pamong praja atau yang biasa disebut SATPOL PP. Sehingga hal ini melanggar Peraturan Daerah (Perda) No. 16 Tahun 2014 huruf a ayat 1 , Pasal 8 ayat 1 Tentang larangan memproduksi Arak (Miras) di Kota Tuban yang berbunyi :

“Dalam rangka tertib lingkungan masyarakat, kesusilaan dan tempat umum, setiap orang atau badan dilarang :

(a.) Menyimpan, memproduksi, menjual dan/atau mengedarkan minuman yang mengandung alkohol atau ethanol (C_2H_5OH) dengan kadar 5% atau lebih tanpa izin dari instansi yang berwenang”¹

Dengan adanya Peraturan Daerah (Perda) No. 16 Tahun 2014 huruf a ayat 1 , Pasal 8 ayat 1 Tentang larangan memproduksi Arak (Miras) di Kota Tuban ini tidak membuat masyarakat berhenti memproduksi atau memperjual belikan minuman beralkohol (tuak). Terbukti sebulan melakukan razia, Polres Tuban berhasil mengamankan arak siap edar sebanyak 1.302 liter di beberapa lokasi yang berbeda.

Dari paparan di atas maka penulis dengan tugas akhir hendak menganalisis kasus tersebut dengan judul “PENERAPAN PASAL 8 AYAT (1) HURUF A PERATURAN DAERAH KABUPATEN TUBAN NOMOR 16 TAHUN 2014 TENTANG LARANGAN MEMPRODUKSI MINUMAN KERAS BERALKOHOL”.

¹ Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat, Peraturan Daerah nomor 16 daerah kota tuban tahun 2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan untuk memperjelas arah penelitian, maka penulis mendapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya pelanggaran Pasal 8 ayat 1 huruf (a) Peraturan Daerah (Perda) Kota Tuban No. 16 Tahun 2014 Tentang Larangan memproduksi minuman keras?
2. Bagaimanakah implementasi penegakan Pasal 8 ayat 1 huruf (a) Peraturan Daerah (Perda) Kota Tuban No. 16 Tahun 2014 Tentang Larangan memproduksi minuman keras serta peran masyarakat setempat?
3. Apa saja kendala penegakan Pasal 8 ayat 1 huruf (a) Peraturan Daerah (Perda) Kota Tuban No. 16 Tahun 2014 Tentang Larangan memproduksi minuman keras dan bagaimana mengatasinya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya pelanggaran Pasal 8 ayat 1 huruf (a) Peraturan Daerah (Perda) Kota Tuban No. 16 Tahun 2014 Tentang Larangan memproduksi minuman keras.
2. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan aparat penegak hukum , masyarakat dan pemerintah dalam penegakan Peraturan Daerah (Perda) Kota Tuban No. 16 Tahun 2014 huruf (a) ayat 1, Pasal 8 ayat 1.

3. Untuk mengetahui apa saja kendala penegakan Peraturan Daerah (Perda) Kota Tuban No. 16 Tahun 2014 huruf (a) ayat 1, Pasal 8 ayat 1, dan bagaimana mengatasinya.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan beberapa manfaat penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi para pelaku usaha yang ingin membuka usaha perdagangan minuman beralkohol agar pengusaha tersebut mengetahui bagaimana proses pengurusan perizinan untuk memperjualbelikan minuman beralkohol sehingga pengusaha tersebut tidak melewatkan satu halpun dalam hal perizinannya.

- b. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam hal keperluan guna pengurusan izin terhadap pendirian usaha perdagangan yang memperdagangkan minuman beralkohol agar pelaku usaha yang menjalankan usahanya dapat melakukan kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan baik oleh Menteri Perdagangan maupun Bupati Tuban.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian suatu masalah pastinya memiliki beberapa kegunaan, maka kegunaan penelitian terhadap masalah diatas adalah :

- a. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan terhadap pengawasan perdagangan dan penegakan hukum terkait minuman beralkohol yang nantinya mungkin akan dibuat suatu peraturan baru guna memperketat pengawasan terhadap peredaran minuman beralkohol,

b. Bagi masyarakat

Untuk masyarakat, penelitian ini dapat digunakan bagi mereka yang memiliki keinginan atau niat untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan minuman beralkohol sebagai pedoman usahanya agar berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang, dan agar masyarakat dapat berperan serta dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah.

c. Bagi penulis

Sehubungan dengan persyaratan kelulusan studi strata 1 (S1) Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang yang mengharuskan mahasiswa/mahasiswinya untuk membuat tugas akhir berupa penulisan karya ilmiah, maka kegunaan utama penelitian ini adalah untuk menyusun suatu penulisan karya ilmiah yang nantinya akan digunakan sebagai syarat kelulusan program studi strata 1 Ilmu Hukum.

F. Metode Penelitian

a. Metode Pendekatan

Dalam melakukan penelitian hukum ini saya sebagai penulis akan menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis sebagai langkah

yang tepat untuk memperoleh hasil yang ada di lapangan yaitu saya ingin mengungkapkan hasil implementasi yang terjadi dalam dinas perizinan dan dinas perdagangan terkait perizinan terhadap keberadaan Pabrik minuman beralkohol beralkohol dan penegakan hukum terhadap pelanggar peraturan daerah yang terjadi di wilayah hukum kota Tuban.

b. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini saya sebagai penulis memilih Kantor Polres Kota Tuban dan Kantor Satuan Polisi Pamongpraja (SATPOL PP) karena kedua instansi tersebut memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan serta penertiban terhadap pelaku usaha pendiri Pabrik Minuman Beralkohol sekaligus sebagai pemasok atau yang memperjual-belikan minuman beralkohol.

c. Sumber Data

Dalam penelitian ini, saya sebagai penulis memerlukan data yang akan digunakan dalam penulisan sebagai berikut :

- Data Primer : adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya berupa hasil wawancara, dokumentasi di tempat-tempat keberadaan Pabrik minuman beralkohol dan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis,
- Data Sekunder : adalah sumber data pelengkap kedua yang diperoleh secara langsung dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dibahas sehingga mendukung dari bahan hukum primer.

d. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

➤ Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek-objek penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah pokok. Masalah pokok yang diteliti adalah pengawasan terhadap keberadaan Pabrik minuman beralkohol yang ada di Kota Tuban.

➤ Interview/Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data dengan wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab dengan narasumber Kapolres Tuban yaitu AKBP Nanang Haryono dan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Kabupaten Tuban, Heri Muharwanto maupun responden yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis teliti untuk memperoleh data primer. Metode wawancara yang akan dilakukan dengan menggunakan metode terpimpin yaitu dengan menggunakan pedoman daftar pertanyaan yang telah disusun oleh penulis sehubungan dengan masalah yang akan penulis teliti.

e. Teknik Analisa Data

Seluruh data yang terkumpul baik primer, sekunder dianalisa menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan kemudian disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai dengan tema permasalahan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini Penulis membagi pendahuluan dalam beberapa sub bab diantaranya terdiri dari latar belakang sebagai penjelasan dan pengantar dalam permasalahan yang diangkat oleh Penulis. Rumusan masalah dibagi menjadi dua permasalahan yang akan menjadi fokus permasalahan dalam penulisan ini. Tujuan penulisan, merupakan penyampaian yang akan dilakukan oleh Penulis dalam membuat penulisan hukum ini. Manfaat penulisan terdiri dari aspek teoritis dan aspek praktis yang menjadi suatu penjelasan mengenai siapa saja dan apa saja yang akan mendapatkan manfaat dari penulisan ini, serta kegunaan penulisan bagi Penulis, masyarakat, kalangan praktisi hukum dan akademisi. Metode Penulisan yang digunakan oleh Penulis ialah penelitian hukum sosiologis dengan pendekatan yuridis sosiologis. Rencana jadwal penelitian dimaksudkan untuk merencanakan penelitian hukum yang akan dilakukan Penulis. Sistematika penulisan dalam penelitian hukum ini terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV.

Penulisan hukum yang berjudul Penerapan Pasal 8 Ayat (1) Huruf A Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 16 Tahun 2014 Dengan Sarana Hukum Pidana, terdiri dari tiga bab, yaitu:

BAB I : Merupakan bab yang memuat pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini merupakan kerangka dasar penulisan dalam menganalisa pembahasan pada bab berikutnya. Bab ini berpangkal pada kerangka pemikiran atau teori-teori yang ada, pendapat para ahli dalam

berbagai sumber yang mendukung berisikan hal-hal yang berhubungan dengan hukum tentang Penerapan Pasal 8 Ayat (1) Huruf A Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Larangan Memproduksi Minuman Keras Beralkohol

BAB III : Bab ini adalah inti dari penulisan hukum yang dibuat oleh Penulis.

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran mengenai pembahasan dari rumusan masalah yang diangkat oleh Penulis sesuai dengan sumber yang didapatkan oleh Penulis.

BAB IV : Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan hukum ini dimana berisi kesimpulan dari pembahasan bab sebelumnya serta berisikan saran penulis dalam menanggapi permasalahan yang menjadi fokus kajian serta berisikan saran dan rekomendasi penulis sehingga diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.